

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum yang dilakukan oleh unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polresta Jambi terhadap anak korban kekerasan, kendala dalam melakukan perlindungan hukum, serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Jenis penelitian adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum yang dilakukan oleh unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polresta Jambi terhadap anak korban kekerasan dilakukan secara preventif dan represif. Perlindungan secara preventif dilakukan dengan cara memberikan pendampingan dan rehabilitasi bagi anak melalui sesi konseling psikologi yang dilakukan melalui koordinasi dengan UPTD PPA dan Dinas Sosial Kota Jambi, sedangkan perlindungan hukum secara represif dilakukan dengan memberikan sanksi pidana terhadap pelaku sebagai bentuk ganti rugi terhadap anak yang menjadi korban kekerasan, serta memberikan pendampingan sosial terhadap anak selama proses peradilan pidana. Kendala yang dihadapi oleh unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polresta Jambi dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban kekerasan adalah kendala faktor hukum yang berkaitan dengan bentuk kekerasan dan kurangnya alat bukti sehingga pelaku tidak bisa dituntut pertanggungjawaban pidana, serta kendala dari kesadaran masyarakat yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban kekerasan. Upaya yang dilakukan oleh unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polresta Jambi untuk menghadapi kendala dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban kekerasan adalah memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai pentingnya rehabilitasi dan pendampingan sosial bagi anak korban kekerasan, serta meningkatkan kinerja aparat penegak hukum dalam menangani masalah kekerasan yang terjadi pada anak.

Kata kunci : perlindungan hukum, anak, kekerasan

## ABSTRACT

*The aim of this research is to find out and analyze the legal protection carried out by the Jambi Police Women's and Children's Services unit for child victims of violence, the obstacles in carrying out legal protection, and efforts to overcome these obstacles. The type of research is empirical juridical. The results of the research show that the laws carried out by the Jambi Police Women's and Children's Services unit towards child victims of violence were carried out in a preventive and repressive manner. Preventive protection is carried out by providing assistance and rehabilitation for children through psychological counseling sessions carried out in coordination with UPTD PPA and the Jambi City Social Service, while repressive legal protection is carried out by providing criminal sanctions against perpetrators as a form of compensation for children who are victims of violence, as well as providing social assistance to children during the criminal justice process. The obstacles faced by the Jambi Police Women's and Children's Services unit in providing legal protection for children who are victims of violence are legal factors related to the form of violence and lack of evidence so that the perpetrator cannot be held criminally accountable, as well as obstacles from public awareness related to lack of public understanding regarding the importance of legal protection for children who are victims of violence. Efforts made by the Jambi Police Women's and Children's Services unit to face obstacles in providing legal protection for children who are victims of violence are to provide understanding to the community regarding the importance of rehabilitation and social assistance for children who are victims of violence, as well as improving the performance of law enforcement officers in dealing with problems of violence. what happens to children.*

*Keywords : legal protection, children, violence*